

PENGARUH PEMBERIAN MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DAN
TESTOSTERON PROPIONAT TERHADAP BERAT HEPAR
DAN GAMBARAN HISTOLOGIS HEPAR
PADA MENCIT JANTAN

Jusnan Kunarjadi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian MPA dan testosteron propionat sebagai alat kontrasepsi hormonal terhadap berat hepar dan gambaran histologis hepar pada mencit jantan.

Empat puluh ekor mencit jantan persilangan antara strain BALB/c dengan lokal yang berumur delapan minggu dengan berat badan rata-rata $30,4 \pm 2,25$ g. Selama percobaan mencit-mencit tersebut diberi pakan ayam buatan PT. COMFEED INDONESIA berbentuk pellet. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap. Ada empat macam perlakuan pemberian obat yang diberikan secara intramuskuler, masing-masing perlakuan a0 (pemberian NaCl fisiologis), perlakuan a1 (pemberian MPA dosis 0,08 mg/ekor), perlakuan a2 (pemberian testosteron propionat dosis 0,02 mg/ekor), a3 (pemberian MPA 0,08 + testosteron propionat 0,02 mg/ekor). Penyuntikan MPA dilakukan satu kali sedang testosteron propionat dilakukan tiga hari sekali selama 35 hari. Waktu seks dari mencit dilakukan tiga kali yakni : b0 (35 hari setelah penyuntikan pertama), b1 (70 hari setelah penyuntikan pertama), b2 (105 hari setelah penyuntikan pertama).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian MPA, testosteron serta kombinasi MPA + testosteron yang diberikan secara intramuskular memberikan pengaruh yang sangat nyata pada berat hepar dengan waktu seks yang berbeda ($P < 0,05$), tetapi antara waktu seks yang berbeda dengan berat hepar tidak menimbulkan perbedaan yang bermakna. Pada gambaran histologi hepar pemberian MPA, testosteron dan kombinasi MPA + testosteron berpengaruh nyata pada seks hari ke 35 ($P < 0,05$), sedang waktu seks hari ke 70 dan 105 pemberian MPA, testosteron, dan kombinasi MPA + testosteron tidak menimbulkan pengaruh yang nyata ($P > 0,05$).